

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini saya akan menguraikan secara rinci metodologi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pembahasan meliputi jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel (jika relevan), teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan elemen eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur dan membandingkan efektivitas berbagai teknik retouching berdasarkan standar visual yang terukur dan persepsi audiens yang dapat dikuantifikasi. Elemen eksperimen diterapkan melalui manipulasi teknik retouching pada sampel foto yang terkontrol untuk melihat perbedaan hasilnya.

1.2 Variabel penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel Bebas: Teknik-teknik retouching digital yang dibandingkan menggunakan Adobe Photoshop 2024. Teknik-teknik spesifik yang akan dibandingkan adalah:
 - a. Frequency Separation: Tingkat penerapan teknik ini (misalnya, tanpa, moderat, ekstensif) yang diukur berdasarkan radius *Gaussian Blur* pada lapisan frekuensi rendah dan intensitas perbaikan pada lapisan frekuensi tinggi.
 - b. Dodge and Burn: Tingkat intensitas dan area penerapan teknik ini, diukur berdasarkan *Exposure* alat dan luas area yang dimanipulasi.
 - c. Skin Smoothing (Surface Blur): Tingkat penerapan filter *Surface Blur*, diukur berdasarkan nilai *Radius* dan *Threshold*.
 - d. Color Grading: Gaya *color grading* yang diterapkan (misalnya, natural, warm, cool, dramatis) yang dikategorikan berdasarkan penyesuaian pada *Curves*, *Color Balance*, dan/atau penggunaan *LUTs* tertentu.

2. Variabel Terikat: Efektivitas teknik retouching yang diukur melalui kelompok dimensi utama:

Persepsi Visual oleh Audiens: Skor yang diberikan oleh kelompok responden (audiens target, misalnya pembaca majalah mode, pengguna media sosial yang tertarik dengan kecantikan) melalui kuesioner online. Aspek persepsi yang diukur meliputi daya tarik visual, kesan naturalisme, kesan profesionalisme, dan kesesuaian dengan genre (mode atau kecantikan). Skala penilaian akan menggunakan skala Likert (misalnya, 1 sangat tidak setuju hingga 5 sangat setuju).

3. Variabel Kontrol: Faktor-faktor yang akan dikendalikan untuk meminimalisir pengaruhnya terhadap variabel terikat:
 - a. Subjek Foto Awal: Menggunakan sampel foto model yang memiliki karakteristik dasar yang serupa (misalnya, jenis kulit, kondisi pencahayaan awal) untuk setiap genre.
 - b. Peralatan dan Kondisi Pemotretan Awal: Asumsi bahwa foto awal diambil dengan kualitas dan kondisi yang standar.
 - c. Editor/Retoucher: Jika memungkinkan, satu orang yang ahli dalam penggunaan Adobe Photoshop 2024 akan melakukan semua proses retouching untuk menjaga konsistensi dalam penerapan teknik. Jika melibatkan beberapa retoucher, akan ada pelatihan dan panduan yang ketat.

1.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan melibatkan kelompok responden:

Kelompok Responden (Audiens): Populasi target adalah individu yang merupakan audiens tipikal dari fotografi mode dan kecantikan (pengguna aktif media sosial yang mengikuti tren ini). Sampel responden akan dipilih menggunakan teknik convenience sampling atau snowball sampling melalui platform online. Ukuran sampel akan ditentukan berdasarkan pertimbangan statistik untuk mencapai tingkat kepercayaan dan margin of error yang dapat diterima (minimal 10-20 responden per kelompok foto).

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui metode utama:

Survei Online untuk Audiens:

- a. Stimulus: Foto awal dan versi yang telah di-retouching (dengan label teknik yang berbeda, namun mungkin disamarkan untuk menghindari bias) akan ditampilkan dalam kuesioner online.

Instrumen: Kuesioner online yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai persepsi visual (daya tarik, naturalisme, profesionalisme) dan kesesuaian dengan genre untuk setiap foto yang ditampilkan. Responden akan memberikan jawaban menggunakan skala Likert. (Bayangkan contoh tampilan kuesioner online dengan gambar dan pertanyaan skala Likert).

1.5 Instrumen Penelitian

Kuesioner Online untuk Audiens: Berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengukur persepsi visual dan estetika responden terhadap foto yang di-retouching. Pertanyaan akan menggunakan skala Likert dan dirancang untuk mudah dipahami. Validitas konstruk kuesioner akan dipertimbangkan melalui tinjauan literatur dan konsultasi dengan ahli metodologi survei. Reliabilitas internal kuesioner akan diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha setelah data terkumpul. (Bayangkan contoh tampilan pertanyaan dalam kuesioner online).

1.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian akan meliputi:

1. Pemilihan Sampel Foto Awal: Memilih sejumlah foto mode dan kecantikan berkualitas baik dengan karakteristik yang terkontrol.
2. Pengeditan sampel foto yang dipilih dengan menggunakan 4 teknik yaitu : teknik *retouching* utama dalam fotografi mode dan kecantikan: *Frequency Separation*, *Dodge and Burn*, *Skin Smoothing*, dan *Color Grading* menggunakan potoshope 2024.
3. Pengumpulan Data dari Audiens: Menyebarkan kuesioner online yang menampilkan foto (awal dan di-retouching) kepada kelompok responden. Mengumpulkan data persepsi melalui platform survei online.
4. Analisis Data: Menganalisis data kuantitatif untuk membandingkan skor efektivitas (berdasarkan persepsi audiens) antar berbagai teknik retouching dalam konteks fotografi mode dan kecantikan.
5. Penyusunan Laporan: Menyusun laporan penelitian (skripsi) yang mencakup semua bab, termasuk metodologi penelitian ini.

